

Pelatihan Penyusunan Modul Praktikum di SMAN 6 Ogan Komering Ulu

Sagita Charolina Sihombing^{1*}, Parmin Lumbantoruan²

¹Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis, Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia, Pekanbaru, Indonesia¹

²Jurusan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Palembang, Palembang, Indonesia²

*e-mail: sagita.charolina@yahoo.com

Abstract

This community service was carried out at SMA Negeri 6 Ogan Komering Ulu (OKU), South Sumatra. SMA Negeri 6 Ogan Komering Ulu (OKU) is one of the senior high schools in Ogan Komering Ulu Regency, South Sumatra Province that already has Superior accreditation and has fairly good facilities. The available facilities include a fairly good school building, a large school yard to carry out outdoor sports activities or national ceremonies, and a school laboratory. This service activity is motivated by the availability of laboratories at SMA Negeri 6 OKU, but practicum devices such as practicum modules are not sufficient. Therefore, it is necessary to hold a module preparation training activity for teachers and students of SMA Negeri 6 OKU. This activity aims to provide material on the meaning of a practicum module, the stages of compiling a practicum module, and the format/framework of a practicum module. The results of community service showed that most of the training participants, especially teacher participants, were able to receive the training materials well.

Keywords: Training, Module, SMAN 6 OKU

Abstrak

Ulu (OKU), Sumatera Selatan. SMA Negeri 6 Ogan Komering Ulu (OKU) adalah salah satu SMA di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan yang sudah memiliki akreditasi Unggul dan memiliki fasilitas yang cukup baik. Fasilitas yang sudah tersedia antara lain gedung sekolah yang cukup baik, halaman sekolah yang luas untuk melaksanakan kegiatan olah raga outdoor ataupun upacara nasional, dan laboratorium sekolah. Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh sudah adanya ketersediaan laboratorium di SMA Negeri 6 OKU, tetapi perangkat praktikum seperti modul praktikum belum memadai. Oleh sebab itu, perlu diadakan suatu kegiatan pelatihan penyusunan modul kepada guru-guru dan siswa-siswi SMA Negeri 6 OKU. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan materi tentang pengertian modul praktikum, tahapan penyusunan suatu modul praktikum, dan format/kerangka dari suatu modul praktikum. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa para peserta pelatihan khususnya peserta guru sebagian besar dapat menerima materi pelatihan dengan baik.

Kata kunci: Pelatihan, Modul, SMAN 6 OKU

1. PENDAHULUAN

Secara garis besar bagian pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan kegiatan, dan kajian literatur. Penulis dituntut mengemukakan secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dapat digambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan. Paparkan pula potensi yang dijadikan sebagai bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis diminta merumuskan masalah secara konkrit dan jelas pada bagian ini. Jelaskan tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan pengabdian.

SMA Negeri 6 Ogan Komering Ulu (OKU) merupakan salah satu SMA di Kabupaten Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki fasilitas yang cukup baik. Terbukti ketika kita memasuki wilayah sekolah, kita dapat melihat gedung sekolah yang relatif bagus, halaman sekolah yang cukup luas, dan jika kita masuk ke ruang kelas, kita juga dapat melihat ruang kelas yang sangat baik dengan bangku-bangku siswa-siswi yang semuanya dalam kondisi bagus. Fasilitas lainnya yang sudah ada di sekolah ini adalah SMA Negeri 6 OKU sudah memiliki beberapa laboratorium, diantaranya laboratorium TIK, laboratorium biologi, laboratorium kimia. Akan tetapi penggunaan laboratorium di SMA ini dirasa masih belum berjalan dengan baik. Salah satu faktornya adalah belum tersedianya perangkat praktikum seperti modul praktikum. Berdasarkan diskusi dengan pihak SMA Negeri 6 OKU, kami menyepakati untuk melakukan pelatihan penyusunan modul praktikum kepada guru-guru yang mengajar praktikum dan siswa-siswi yang akan dibina menjadi asisten laboratorium.



Gambar 1. Salah satu gedung SMA Negeri 6 OKU

Laboratorium merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan belajar di sekolah. Laboratorium mendukung siswa-siswi untuk memahami materi yang diberikan di dalam kelas dengan lebih baik lagi. Sudaryanto (1998: 7) menyatakan peranan dan fungsi laboratorium ada tiga, yaitu sebagai (1) sumber belajar, artinya lab digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor atau melakukan percobaan, (2) metode pendidikan, meliputi metode pengamatan dan metode percobaan, dan (3) sarana penelitian, tempat dilakukannya berbagai penelitian sehingga terbentuk pribadi peserta didik yang bersikap ilmiah. Salah satu penunjang untuk terlaksananya kegiatan praktikum di laboratorium adalah modul praktikum. Oleh sebab itu, kami melaksanakan kegiatan pelatihan penyusunan modul praktikum di sekolah tersebut. Kegiatan yang kami lakukan berjudul Pelatihan Penyusunan Modul Praktikum di SMA Negeri 6 Ogan Komering Ulu.

2. METODE

Pada bagian metode penerapan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasaran.

Tempat dan Waktu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di aula SMA Negeri 6 Batu Raja dengan jumlah peserta terdiri dari 6 orang guru dan 30 siswa-siswi Asisten praktikum. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2021, Pukul 08.00 – 16.00 WIB.

Khalayak Sasaran. Peserta kegiatan adalah siswa-siswi kelas XII SMA Negeri 6 Batu Raja, Jl. Lintas Sumatera Desa Semanding KM 45, Kec. Pengandonan, Ogan Komering Ulu, Prov. Sumatera Selatan. Jumlah peserta sebanyak 6 orang guru dan 30 orang siswa-siswi yang terdiri dari 10 siswa dan 20 siswi.

Metode Pengabdian. Adapun metode kerjanya adalah sebagai berikut:

Metode 1. Persiapan. Sebelum melaksanakan kegiatan, Panitia melaksanakan persiapan berupa persiapan materi yang akan disampaikan, persiapan angket, persiapan peralatan yang diperlukan untuk kegiatan seperti LCD Powerpoint, dan absensi.

Metode 2. Memberikan pelatihan kepada peserta tentang penyusunan modul praktikum

Metode 3. Evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan tentang penyusunan modul praktikum.

Indikator Keberhasilan. Keberhasilan kegiatan ini diukur dengan pemahaman peserta kegiatan tentang penyusunan modul praktikum. Pelatihan dikatakan berhasil jika 80% peserta pelatihan SMA Negeri 6 OKU dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dengan baik.

Metode Evaluasi. Untuk mengevaluasi pemahaman peserta kegiatan tersebut disebarkan angket yang berisi sejumlah pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta. Angket evaluasi diberikan kepada peserta yang mengikuti kegiatan dan diberikan di akhir kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

A. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan utama pengabdian masyarakat dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelolaan laboratorium adalah kegiatan pelatihan kepada 6 orang guru dan 30 orang siswa-siswi SMA Negeri 6 OKU.



Gambar 2. Penyampaian materi pelatihan

Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan power point. Peserta pelatihan tampak antusias dalam mengikuti kegiatan ini.



Gambar 3. Peserta workshop mendengarkan penyampaian materi

Setelah dilakukan kegiatan penyampaian materi, acara dilanjutkan dengan tanya jawab kepada peserta kegiatan pelatihan.



Gambar 4. Tanya jawab dengan peserta kegiatan

B. Evaluasi Kegiatan

Di akhir kegiatan, diberikan angket kepada peserta kegiatan untuk melihat pemahaman mereka terhadap materi yang telah diberikan. Setiap peserta menjawab pertanyaan dengan baik. Beberapa pertanyaan diberikan untuk mengukur pemahaman peserta. Peserta kegiatan diberikan waktu selama 30 menit. Kemudian jawaban dikumpulkan. Dari hasil jawaban para peserta diperoleh bahwa para peserta kegiatan sudah memahami materi dengan baik. Persentase ketepatan jawaban dari peserta kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.



Gambar 5. Soal-soal dibagikan kepada peserta

Berdasarkan hasil evaluasi terlihat bahwa sebagian besar peserta pelatihan dapat mengikuti kegiatan pelatihan dengan baik. Dari sejumlah pertanyaan yang diberikan, rata-rata 90% peserta kegiatan dapat menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar tentang penyusunan modul praktikum.

Tabel 1. Hasil Angket Evaluasi Kegiatan

No.	Pertanyaan	Jawaban Tepat	Kurang Tepat	Tidak Tepat
1	Apa yang Anda ketahui tentang definisi modul praktikum?	95%	4%	1%
2	Sebutkan tahapan-tahapan penyusunan modul yang baik.	90%	6%	4%
3	Tuliskan format/kerangka suatu modul praktikum.	85%	10%	5%
4	Jelaskan bagian-bagian modul praktikum.	92%	5%	3%
5	Jelaskan tujuan penyusunan modul Praktikum	88%	10%	2%

4. KESIMPULAN

Hasil kegiatan penyuluhan ini menunjukkan bahwa peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini guru-guru dan siswa-siswi SMA Negeri 6 OKU sebagian besar sudah memahami penyusunan modul praktikum yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru-guru, dan Siswa-siswi SMA Negeri 6 OKU. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Rektor Universitas PGRI Palembang yang telah membiayai pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat melalui LPPkM Universitas PGRI Palembang. Terimakasih juga kepada Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas PGRI Palembang atas dukungan dan motivasi yang diberikan kepada team pelaksana kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Juanita, S., Hayati, P., & Sakti, D. V. S. Y. (2019). Peningkatan Keterampilan Menyajikan Presentasi Menarik dan Interaktif bagi Guru PKBM Negeri 27 Petukangan dengan Pelatihan Microsoft Power Point. *Jurnal. Jurnal Sebatik*, 23(2), 528-533.
- Nasution, S. (2000). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Paulinan P. dan Purwanto. (2001). *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Antar Universitas dan Pengembangan Aktivitas Instruksional: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdiknas.
- Sihombing, S.C., & Rahmawati. (2019). Penyuluhan Penerapan Ilmu Statistik dalam Bidang Kesehatan di SMAN 1 Talang Kelapa Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Panrita Abdi*, 3(1), 47-52.
- Sudaryanto, Indrawati, dan Endang Kowara. (1998). *Pengelolaan laboratorium IPA dan Instalasi Listrik*. Jakarta : Depdikbud.
- Undang-undang no. 14 tahun 2005, tentang Guru dan Dosen